

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian menurut Mardawani (2020) merupakan masalah atau isu yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam suatu penelitian atau dengan kata lain hal yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu UMKM Fraurora Bouquet yang merupakan usaha yang bergerak di bidang kerajinan buket. Dipilihnya UMKM Fraurora Bouquet sebagai objek penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan Fraurora Bouquet.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Siregar (2013) penelitian kualitatif memfokuskan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu, serta meneliti banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan kualitatif, proses lebih dipentingkan daripada hasil akhir, sehingga rangkaian kegiatannya dapat berbeda tergantung kondisi serta banyaknya gejala yang ditemukan. Dalam pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif yang artinya data dapat berupa gejala yang diklasifikasikan atau dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan (Sutikno, 2022). Dalam penelitian ini landasan teori digunakan untuk memandu supaya fokus dalam melakukan penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Landasan teori juga berguna dalam memberikan gambaran latar penelitian secara umum serta sebagai bahan pembahasan hasil temuan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menciptakan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik (Zakariah dkk., 2020). Penelitian kualitatif menurut Zakariah dkk. (2020) bertujuan untuk mengetahui fenomena apa yang dihadapi oleh subjek penelitian,

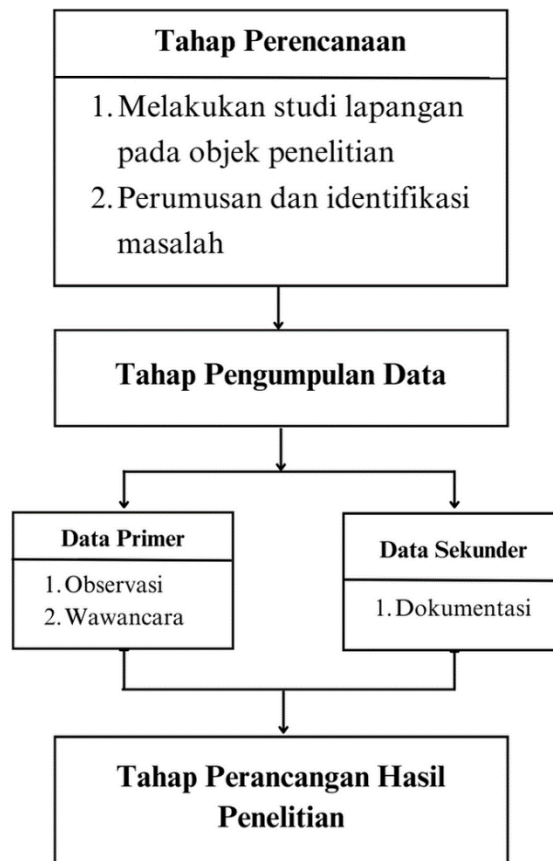
seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh, melalui deskripsi kata dan bahasa.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Soeharso (2023) merupakan langkah khusus yang dilaksanakan dalam proses penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan. Tanjung & Mulyani (2021) mendefinisikan desain penelitian sebagai pengaturan situasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara menggabungkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dengan prosedur yang ekonomis. Adapun penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus.

Studi kasus merupakan penelitian yang mempelajari suatu kasus secara terkonsentrasi dan terperinci. Dalam penelitian kualitatif biasanya studi kasus dirancang untuk menjaga keutuhan objek penelitian. Objek studi kasus dapat berupa orang, peristiwa, keadaan, maupun dokumen. Tujuan tersebut dikaji secara menyeluruh sesuai dengan situasinya masing-masing dengan tujuan untuk memahami berbagai hubungan yang terjalin antar unsur-unsur yang terkandung di dalamnya (Ulfatin, 2022). Penelitian studi kasus mengkaji secara mendalam suatu kasus atau fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat guna meneliti latar belakang, keadaan, serta interaksi yang berlangsung. Studi kasus disebut sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memperoleh makna, serta mendapatkan pemahaman dari suatu kasus (Mardawani, 2020). Jonata (2022) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk menelaah bagaimana suatu peristiwa terjadi secara sistematis dalam jangka waktu yang lama. Studi kasus adalah penelitian kualitatif tentang suatu program, aktivitas, kejadian, atau sekelompok orang dalam situasi tertentu.

Penelitian kualitatif studi kasus ini dilakukan penulis untuk mengetahui objek penelitian secara detail, sehingga melalui penelitian ini dapat diperoleh hasil yang lebih dalam terkait dengan perilaku perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan bauran pemasaran, yang kemudian hasil penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk kata dan kebahasaan. Adapun alur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam melaksanakan penelitian ini, tahap pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan perencanaan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan studi lapangan pada objek penelitian Fraurora Bouquet dan mencari permasalahan yang sedang terjadi untuk diteliti. Kemudian peneliti mengidentifikasi masalah pada Fraurora Bouquet yang didapat permasalahan bahwa dalam pelaksanaan usahanya Fraurora Bouquet masih mengalami beberapa kendala.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yang diperoleh menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi yang dilakukan di tempat usaha objek penelitian Fraurora Bouquet dan dilakukan pada minggu keempat bulan Mei hingga minggu ketiga bulan Juli 2023.
 - b. Wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha Fraurora Bouquet dengan topik terkait gambaran strategi pemasaran yang dilakukan oleh Fraurora Bouquet.
 - c. Dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan pemilik usaha Fraurora Bouquet.
3. Tahap Perancangan Hasil Penelitian
- Setelah mengumpulkan data pada tahap sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan identifikasi terhadap gambaran strategi pemasaran yang dilakukan Fraurora Bouquet dan kemudian merumuskan strategi bauran pemasaran 7P yang dapat digunakan oleh Fraurora Bouquet.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pemilik dari UMKM Fraurora Bouquet karena dianggap mengetahui permasalahan yang terjadi pada usaha yang dijalaninya. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tempat usaha Fraurora Bouquet, tepatnya di Jalan Dewi Sartika No. 29, Kelurahan Tukmudal, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif menggambarkan seperangkat metode dan proses penelitian nonstatistik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang fenomena sosial. Data kualitatif mengacu pada beberapa kumpulan kata, simbol, gambar, atau unit non-numerik lainnya seperti catatan, bahan, atau benda yang dikumpulkan oleh peneliti yang merupakan data yang relevan dengan aspek sosial yang diteliti. Data tidak hanya digunakan untuk menggambarkan peristiwa dan fenomena, tetapi data kualitatif juga digunakan untuk menghasilkan wawasan, interpretasi subyektif, dan analisis kritis. Sebagian besar data kualitatif adalah non-numerik dan bersifat deskriptif, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata dan kalimat. Data seringkali mencerminkan perasaan, emosi, atau persepsi subyektif

tentang sesuatu atau seseorang (Kurniullah dkk., 2021). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti atau orang yang membutuhkannya. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau subjek penelitian. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi individu dan kelompok, serta hasil observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil tes (Ramadhani & Bina, 2021). Data primer memiliki keunggulan yaitu belum dipublikasikan dan dapat lebih diandalkan, autentik, dan objektif. Data primer validitasnya lebih besar daripada data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui beberapa sumber yaitu eksperimen, survey, kuesioner, wawancara, dan observasi (Kurniullah dkk., 2021). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer yang berhubungan dengan strategi pemasaran melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik dari UMKM Fraurora Bouquet.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah dipublikasikan oleh individu ataupun lembaga/organisasi seperti laporan penelitian terdahulu, buku, jurnal atau surat kabar dan arsip (baik yang diterbitkan secara umum maupun tidak), catatan, biografi, sensus/data statistik yang diterbitkan resmi, artikel internet, serta database (Kurniullah dkk., 2021).

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting ketika melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, baik itu penglihatan, penciuman, maupun pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil

observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di tempat usaha Fraurora Bouquet. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati proses terjadinya kegiatan operasional Fraurora Bouquet serta mengamati pelaksanaan strategi pemasaran dan bauran pemasaran yang diterapkan oleh Fraurora Bouquet. Dari observasi yang dilakukan, penulis kemudian mencatat secara kritis dan mendetail, sehingga tidak ada gejala yang luput dari pengamatan. Observasi di tempat usaha objek penelitian Fraurora Bouquet dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juli 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya (Rahardjo, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Fraurora Bouquet. Kegiatan wawancara dilakukan bersama dengan pemilik usaha Fraurora Bouquet dengan topik terkait gambaran strategi pemasaran yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai strategi pemasaran yang dilakukan Fraurora Bouquet.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Melalui teknik ini peneliti memperoleh data atau informasi berupa bukti tertulis, arsip foto, dan dokumen lainnya yang dapat digunakan

untuk melengkapi serta mendukung hasil observasi maupun wawancara. Dokumentasi pada penelitian dilakukan dengan pengambilan gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video maupun audio.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel (Winarni, 2018). Miles dan Huberman (1984) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Jadwal kegiatan dilakukan berdasarkan waktu pelaksanaan serta model kegiatan yang dilakukan. Prinsip utama dalam menyusun jadwal kegiatan adalah supaya peneliti dapat berpegang teguh dan disiplin dalam mengikuti standar perencanaan, sehingga durasi setiap sesi kegiatan dapat diukur (Kurniawan dkk., 2023). Berikut jadwal penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini:

1. Tahap pertama dimulai dari penyusunan rancangan awal penelitian mencakup penentuan objek penelitian dan melakukan studi lapangan pada objek penelitian yang dilakukan pada minggu pertama hingga minggu ketiga bulan Maret 2023. Kemudian pada bulan April 2023 dilakukan perumusan serta mengidentifikasi masalah pada objek penelitian.
2. Tahap kedua yaitu tahap pengumpulan data yang dimulai pada minggu pertama bulan Mei 2023 dengan melakukan penyusunan pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada objek penelitian. Pada minggu kedua dan ketiga bulan Mei 2023 melakukan pengurusan perizinan kepada objek penelitian untuk melakukan wawancara dan juga observasi. Kemudian pada minggu keempat bulan Mei hingga minggu ketiga bulan Juli 2023 melakukan kegiatan observasi pada tempat usaha objek penelitian serta wawancara dengan pemilik usaha mengenai gambaran strategi pemasaran yang dilakukan.

3. Tahap ketiga yaitu tahap perancangan hasil penelitian dimana pada minggu keempat bulan Juli hingga minggu ketiga bulan Agustus 2023 peneliti mengidentifikasi hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan. Kemudian pada minggu ketiga bulan Agustus hingga minggu ketiga bulan September 2023 peneliti merumuskan strategi bauran pemasaran yang dapat diterapkan pada objek penelitian Fraurora Bouquet.